

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Asuhan kebidanan pada “Ny. E” telah dilakukan secara *continuity of care* mulai dari masa kehamilan, masa persalinan, bayi baru lahir, neonatus, masa nifas, dan Keluarga Berencana.

1. Pelaksanaan asuhan kehamilan pada “Ny. E” trimester I ada keluhan nyeri perut tetapi masih pada batasan. Pada trimester II tidak ada keluhan. Pada trimester III terdapat keluhan kenceng-kenceng pada kunjungan kedua. Ibu mengalami kenaikan berat badan sebanyak 11 kg selama proses kehamilan dan berlangsung fisiologis.
2. Asuhan persalinan pada “Ny. E” persalinan berjalan normal mulai dari kala I sampai kala IV tidak ditemukan penyulit dan komplikasi. Telah dilakukan sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan.
3. Pelaksanaan asuhan bayi baru lahir pada By “Ny. E” bayi lahir secara normal, AS :7-8, BB : 2900 gram, PB : 46 cm. Tidak ditemukan komplikasi pada bayi. Bayi baru lahir dalam keadaan sehat.
4. Pelaksanaan asuhan masa nifas pada “Ny. E” kunjungan 6 jam terdapat keluhannya luka jahitan, tetapi dapat diatasi dengan mobilisasi dan pemberian obat. Pada kunjungan 6 hari tidak ada keluhan dan tidak ditemukan komplikasi yang membahayakan ibu. Pada kunjungan 2 minggu, tidak ada keluhan dan tidak ditemukan komplikasi yang membahayakan ibu. Pada kunjungan 6 minggu tidak ada keluhan dan tidak ditemukan komplikasi. Selama proses masa nifas berlangsung fisiologis.
5. Pelaksanaan asuhan neonatus pada By “Ny. E” pada kunjungan neonatus ke 1,2, dan 3 tidak ada keluhan dan tidak ditemukan komplikasi pada neonatus. tumbuh kembang baik dan bayi sehat. Pada proses asuhan neonatus berlangsung fisiologis.
6. Pelaksanaan asuhan keluarga berencana pada “Ny. E” Setelah dilakukan konseling mengenai macam-macam jenis KB, ibu dan suami sepakat untuk memilih KB suntik 3 bulan. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan telah dilakukan sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Responden

Diharapkan ibu bisa tetap memberikan ASI kepada bayinya, memantau tumbuh kembang bayi dengan datang ke PMB atau posyandu secara rutin, untuk memantau tumbuh kembang, mendeteksi dini adanya kelainan dan melakukan imunisasi.

### 2. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan bidan di PMB tempat praktik lebih memperhatikan obat yang diberikan harus sesuai dengan teori dan mengetahui dampak atau risiko obat terhadap ibu dan bayi. Bidan juga harus bisa menerapkan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dengan tepat dalam melakukan pelayanan kebidanan agar dapat meningkatkan derajat pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standar.

### 3. Bagi Penulis

Diharapkan penulis lebih meningkatkan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu kebidanan dan meningkatkan skill/keterampilan di lapangan, sehingga generasi bidan selanjutnya lebih kompeten dan profesional.

### 4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi kesehatan dapat menerapkan pendidikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dengan tepat dalam proses belajar efisien, sehingga kualitas sumber daya manusia di institusi meningkat.